

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang disingkat PTK peneliti menggunakan desain model PTK yang diciptakan oleh Kemmis dan MC- Taggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Karena desain penelitian ini dianggap mudah dalam prosedur tahapannya. PTK mempunyai tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan PTK
1	Sabtu 29 Januari 2022	Pra Siklus	Mengamati guru kelas cara memperkenalkan bentuk geometri, serta peneliti menunjukkan enam bentuk geometri kemudian mengisi lembar observasi siswa
2	Senin 31 Januari 2022	Siklus I Pertemuan I	Pada pertemuan ini peneliti mengajar tema tanaman ciptaan Allah subtema umbi-umbian- tema spesifik Ubi jalar yang diselingi dengan bermain lompat geometri serta mengisi lembar observasi guru dan siswa
	Rabu 2 Februari 2022	Pertemuan II	Pada pertemuan ini peneliti mengajar tema tanaman ciptaan Allah subtema umbi-umbian- tema spesifik Ubi Kayu yang diselingi dengan bermain lompat geometri serta mengisi lembar observasi guru dan siswa
	Kamis 3 Februari 2022	Pertemuan III	Pada pertemuan ini peneliti mengajar tema tanaman ciptaan Allah subtema umbi-umbian- tema spesifik bawang Putih yang diselingi dengan bermain lompat geometri serta mengisi lembar observasi guru dan siswa dan melakukan refleksi sebelum melanjutkan siklus berikutnya
3	Senin 7 Februari 2022	Siklus II Pertemuan I	Pada pertemuan ini peneliti mengajar tema Kendaran subtema kendaraan darat tema spesifik Mobil yang diselingi dengan kegiatan mengelompokkan dan mengurutkan bentuk geometri serta mengisi lembar observasi guru dan siswa
	Selasa 8 Februari 2022	Pertemuan II	Pada pertemuan ini peneliti mengajar tema kendaraan, subtema kendaraan Darat tema spesifik Motor dengan kegiatan mengelompokkan dan mengurutkan bentuk geometri serta mengisi lembar observasi guru dan anak
	Rabu 9 Februari 2022	Pertemuan III	Pada pertemuan ini peneliti mengajar tema Kendaran subtema kendaraan darat tema spesifik Mobil yang diselingi dengan bermain lompat geometri serta mengisi lembar observasi guru dan siswa dan melakukan refleksi pada akhir

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga pada kelompok B1 yang terletak di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Peneliti mengambil tempat penelitian ini didasarkan atas beberapa alasan yang pertama secara akademik bahwa pembelajaran pengenalan bentuk geometri di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga belum berkembang secara optimal, kedua secara sosial bahwa guru-guru sangat antusias dan menyambut baik peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan interaksi, kemudian yang ketiga secara psikologi bahwa guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan metode bermain sehingga anak terlihat membosankan, dan keempat secara geografis yaitu tempat penelitian dekat dari tempat tinggal peneliti sehingga mudah dijangkau dan ekonomis dalam pengambilan data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peneliti dan guru kelompok B1 di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk geometri melalui bermain lompat geometri.

Objek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 RA Aisyiah Nurhaq Baruga dengan usia 5-6 tahun semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 anak yaitu 6 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan di lapangan, artinya melakukan pengamatan atau pencatatan proses kegiatan pembelajaran yang terjadi atau yang sedang diteliti yang mengacu pada lembar observasi atau pengamatan yang telah ditetapkan. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak mengenal bentuk geometri anak kelompok B1 di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga melalui bermain lompat geometri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, dalam Indaryanti, (2013:5) Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto anak pada saat kegiatan bermain lompat geometri. Gambar yang diperoleh digunakan untuk merekam kegiatan-kegiatan atau keaktifan setiap anak selama kegiatan.

3. Penilaian

Dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk Menilai kemampuan dan aktifitas anak dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui bermain lompat geometri. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada pedoman pemberian penilaian

sesuai dengan permendikbud 137 Tahun 2014 yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Bentuk Geometri Melalui Bermain Lompat Geometri

ASPEK PENILAIN	KETERANGAN	NILAI KONVESI
BB [Belum Berkembang] ★	Apabila anak belum mampu mengenal 0-2 bentuk geometri sehingga perlu mendapatkan bimbingan guru.	0,01-1,49
MB [Mulai Berkembang] ★ ★	Apabila anak mampu mengenal dan menyebutkan 3-4 bentuk geometri dengan benar walaupun masih memerlukan bantuan guru	1,50-2,49
BSH [Berkembang Sesuai Harapan] ★ ★ ★	Apabila anak mampu mengenal bentuk geometri dan menyebutkan 5 bentuk geometri dengan benar tanpa harus memerlukan bantuan dari guru	2,50-3,49
BSB [Berkembang Sangat Baik] ★ ★ ★ ★	Apabila anak mampu mengenal dan menyebutkan ke-6 bentuk geometri dengan benar tanpa bantuan dari guru serta dapat mengingatkan temanya baik	3,50-4,00

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mengenal bentuk geometri melalui permainan lompat geometri anak kelompok B1 di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang berisikan kegiatan dalam pelaksanaan guru mengamati kegiatan sudah dilakukan sesuai lembar observasi kemudian lembar observasi ini akan digunakan setiap pertemuan.

Adapun lembar observasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Kegiatan Mengajar

	Deskripsi kegiatan	Ket
Pendahuluan dan kegiatan awal	1. Melakukan persiapan perangkat pembelajaran seperti RPPH dan media membuat jumpitan	
	2. Memberi salam kepada peserta didik	
	3. Mengajak peserta didik untuk berdoa dan membaca surah-surah pendek sebelum kegiatan pembelajaran dimulai	
	4. Melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik.	
	5. Menyampaikan tema pada hari ini	
Kegiatan Inti	1. Memberikan penjelasan atau bercerita tentang tema	
	2. Mengenalkan permainan lompat geometri	
	3. Mengenalkan kegiatan macam-macam main	
	4. Menjelaskan setiap aturan kegiatan main	
Kegiatan penutup	1. Berdiskusi tentang kegiatan main hari ini	
	2. Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pembelajaran hari ini selesai.	
	3. Memberi salam kepada peserta	

2. Lembaran Aktivitas Anak

Lembar kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebagai dasar kriteria ketuntasan belajar anak berdasarkan lembar kerja.

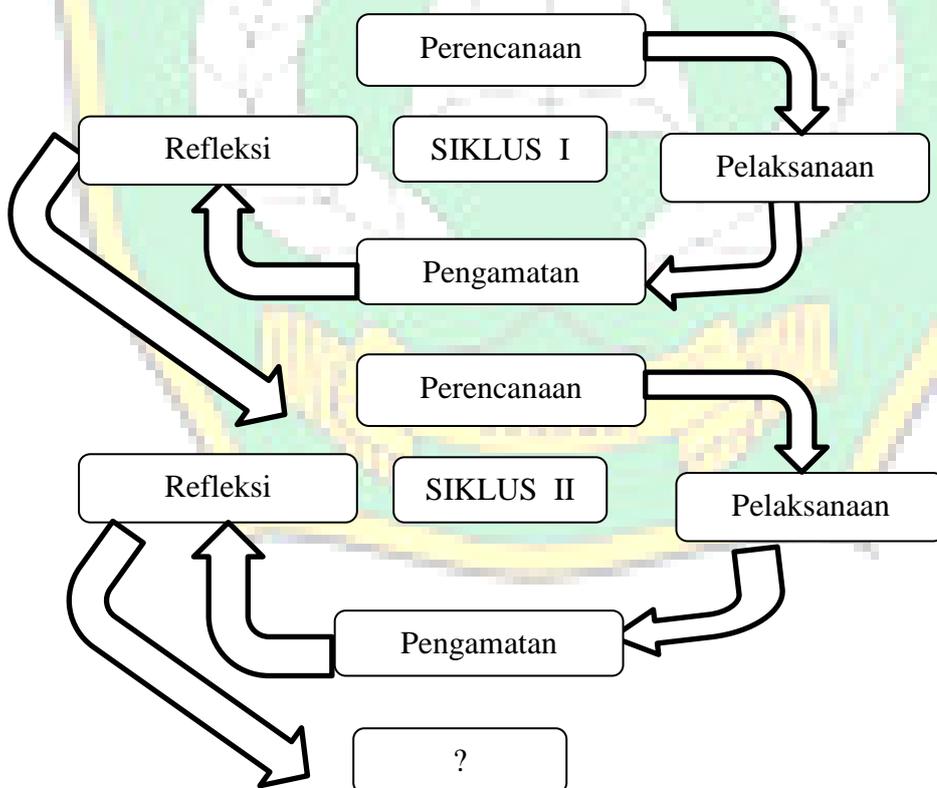
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Anak

Indikator kemampuan mengenal bentuk geometri	Kriteria Skor Deskripsi	Deskripsi
1. Anak dapat menyebutkan enam bentuk geometri	BB ★	Anak dapat mengenal 0-2 bentuk geometri sesuai nama bentuknya dengan benar
2. anak dapat menunjukkan bentuk geometri	MB ★★	Anak dapat mengenal 3-4 bentuk geometri sesuai nama bentuknya dengan benar
3. anak dapat mengelompokkan bentuk geometri	BSH ★★★	Anak dapat mengenal 5 bentuk geometri sesuai nama bentuknya dengan benar
4. Anak dapat mengurutkan bentuk geometri	BSB ★★★★	Anak mampu mengenal 6 bentuk geometri sesuai nama bentuknya dengan benar

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan menggunakan siklus. Masing-masing akan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya akan mengikuti empat tahapan telah disebutkan yang rencananya akan dilaksanakan dengan beberapa siklus sampai akhirnya tingkat kemampuan anak mengenal bentuk geometri melalui bermain lompat geometri dapat meningkat. Dengan begitu maka penelitian dianggap berhasil mencapai ketuntasan setelah dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran.

Selanjutnya dapat dipahami menggunakan bagan siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart.

Gambar bagan di atas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berdasarkan siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus 1 tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2. Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus yang masing-masing siklusnya akan dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan yang akan diselingi antara permainan dengan tema pembelajaran pada semester II tahun ajaran 2021/2022

Tabel 3.4 Tema Pembelajaran RA Aisyiyah III Baruga

Siklus I	
Pertemuan Pertama	
Tema	: Tanaman Ciptaan Allah
Sub Tema	: Tanaman Umbi-umbian
Tema Spesifik	: Ubi Jalar
Pertemuan Kedua	
Tema	: Tanaman Ciptaan Allah
Sub Tema	: Tanaman Umbi-umbian
Tema Spesifik	: Ubi Kayu
Pertemuan Ketiga	
Tema	: Tanaman Ciptaan Allah
Sub Tema	: Tanaman Umbi-umbian
Tema Spesifik	: Bawang Putih
Siklus II	
Pertemuan Pertama	
Tema	: Kendaraan
Sub Tema	: Kendaraan darat
Tema Spesifik	: Mobil
Pertemuan kedua	
Tema	: Kendaraan
Sub Tema	: Kendaraan darat
Tema Spesifik	: Motor
Pertemuan ketiga	
Tema	: Kendaraan
Sub Tema	: Kendaraan darat
Tema Spesifik	: Becak

Adapun prosedur penelitian ini secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut yaitu:

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema, sub tema, dan indikator kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), yang dikreasikan dengan kegiatan bermain lompat geometri
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai kegiatan bermain lompat geometri
- d. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan
- e. Menyiapkan alat dokumentasi seperti kamera

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang meliputi kegiatan bermain lompat geometri sedangkan guru (Kolaborator) bertindak sebagai pengamat aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dengan berpedomankan lembar observasi tindakan.

3. Pengamatan atau Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana kemampuan anak mengenal bentuk geometri melalui permainan lompat geometri pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas untuk melihat kekurangan selama pelaksanaan tindakan kelas. Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting untuk dilaksanakan karena untuk mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri. Apabila pada siklus I belum menunjukkan peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk geometri, maka perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus 2 dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 1, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan disetiap siklus bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui bermain lompat geometri. Pada proses refleksi dilakukan berdasarkan analisis terhadap data-data yang didapat dari pembelajaran dan observasi kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan, kekurangan, mengkaji apa yang telah dan belum terjadi,

mengapa terjadi, dan apa penyebabnya lalu menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan.

3. Observasi

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap anak saat proses kegiatan bermain lompat geometri.

4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis MC dan Taggart. Dimana model ini terdiri dari dua siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan mengenal bentuk geometri. Setelah data terkumpul melalui pengamatan (observasi), kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif Kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus. Adapun rumus presentase ketuntasan belajar yang digunakan merupakan rumus presentase ketuntasan belajar dari Puwerto yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak.

Peneliti menggunakan kriteria ketuntasan belajar dari Sudijono (2010) kemudian peneliti sesuaikan dengan kemampuan mengenal bentuk geometri

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

Persentase	Kriteria Ketuntasan
0% - 30%	Kurang baik perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri
31% - 69%	Cukup baik perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri
70% - 80%	Baik perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri
80% - 100%	Sangat baik perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan anak mengenal bentuk geometri melalui bermain lompat geometri. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak dapat menunjukkan enam bentuk geometri, anak dapat menyebutkan enam bentuk geometri, anak dapat mengelompokkan bentuk geometri dan anak dapat mengurutkan bentuk geometri. Anak dikatakan berhasil dalam penelitian ini jika hasil penelitian mencapai 75% dari jumlah anak dikelompok B1 RA Aisyiyah Nurhaq Baruga minimal memperoleh bintang 3 (***)